



Kamis, 31 Maret 2022

News Update

1. INTENSITAS SERANGAN MASIH CUKUP TINGGI DI UKRAINA

Perundingan damai Rusia dan Ukraina yang terjadi di Turki, masih belum membuahkan hasil. Intensitas serangan masih terus terjadi hingga Rabu (20/3) malam. Hal tersebut kembali mendorong harga minyak dunia yang tercatat kembali naik dan memberikan sentimen negatif ke pasar modal Amerika dan Eropa. Juru bicara Rusia Dmitry Peskov juga menilai belum ada terobosan dalam pembicaraan damai sehingga belum ada hal yang bisa dijanjikan.

2. JERMAN MENOLAK PEMBAYARAN GAS MENGGUNAKAN RUBEL

Jerman mengeluarkan peringatan dini tentang kemungkinan kekurangan gas alam setelah menolak permintaan Rusia yang mengatakan ingin pembayaran dilakukan dengan rubel dan mengancam akan memotong pasokan jika permintaannya tidak dipenuhi. Rusia sendiri adalah pusat sistem energi global. Rusia memiliki sekitar 8% dari pasar minyak global. Rusia juga sebagai pemasok utama energi Eropa dengan 45% gas alaminya, 45% batu bara, dan 25% minyak.

3. PPN MERUPAKAN KONTRIBUTOR TERBESAR PENERIMAAN PAJAK

Penerimaan negara dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada dua bulan awal tahun 2022 merupakan yang paling tinggi dan memberikan kontribusi 18.9% terhadap total penerimaan pajak nasional, hal ini sejalan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang utamanya memang didukung oleh tingkat konsumsi masyarakat. PPN sendiri direncanakan pemerintah untuk naik mulai 1 April 2022, dari sebelumnya 10% menjadi 11%.

4. PEMERINTAH MENETAPKAN PERTALITE SEBAGAI BBM PENUGASAN

Pemerintah menetapkan bensin RON 90 atau Pertalite menjadi Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan (JBKP) menggantikan bensin RON 88 atau Premium. Dengan demikian Pertamina akan mendapatkan kompensasi dari selisih harga jual pertalite saat ini. Pertalite sendiri merupakan BBM yang paling banyak digunakan, sebesar 47% dari total konsumsi BBM nasional.

5. FX & BONDS MARKET

Data preliminary inflasi di Jerman bulan Maret yang menunjukkan peningkatan dari periode sebelumnya memberi tekanan pada ECB untuk dapat menaikkan suku bunga lebih cepat. Kemarin rilis data ketenagakerjaan sektor swasta yang menunjukkan adanya kenaikan 45k pekerjaan di bulan lalu, mengindikasikan kuatnya sektor ketenagakerjaan. Angka GDP AS Q4 juga dilaporkan tumbuh 6.9% QoQ. Dari obligasi, mayoritas instrument investasi menguat, imbal hasil UST turun 2.37% dari level 2.50%. Sementara itu, obligasi pemerintah Indonesia terlihat tidak banyak bergerak pasca lemahnya permintaan di lelang kemarin.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.90	0.80

Bond	29-Mar	30-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.73	6.73	(0.12)
INA 10yr (USD)	3.34	3.21	(3.86)
UST 10yr	2.39	2.35	(1.88)

Stock	29-Mar	30-Mar	%
IHSG	7,011.69	7,053.19	0.59
LQ45	1,019.08	1,024.22	0.50
S&P 500	4,631.60	4,602.45	(0.63)
Dow Jones	35,294.19	35,228.81	(0.19)
Nasdaq	14,619.64	14,442.27	(1.21)
FTSE 100	7,537.25	7,578.75	0.55
Hang Seng	21,927.63	22,232.03	1.39
Shanghai	3,203.94	3,266.60	1.96
Nikkei 225	28,252.42	28,027.25	(0.80)

Kurs	30-Mar	31-Mar	%
USD/IDR	14,350	14,345	(0.14)
EUR/IDR	15,937	16,031	0.87
GBP/IDR	18,793	18,839	(0.23)
AUD/IDR	10,783	10,766	0.15
NZD/IDR	9,986	10,004	0.64
SGD/IDR	10,586	10,602	0.23
CNY/IDR	2,256	2,258	(0.03)
JPY/IDR	117.97	118.12	1.10
EUR/USD	1.1106	1.1175	1.01
GBP/USD	1.3096	1.3133	(0.09)
AUD/USD	0.7514	0.7505	0.29
NZD/USD	0.6959	0.6974	0.78

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,010	7,090	IHSG berpotensi melanjutkan penguatan ditengah naiknya mayoritas harga komoditas serta masih terus masuknya investor asing. AVERAGING BUY dapat dilakukan jika indeks terkoreksi menuju ke level support.
ID 10 Y	→	6.73%	6.80%	
US 10 Y	↓	2.28%	2.47%	Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,335-14,345 dan diperkirakan akan bergerak di kisaran 14,315-14,360.
USD / IDR	→	14,320	14,380	
DJI Dev Market	↑	3,900	4,030	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,860	3,930	
DJIM China	→	2,633	2,937	

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahu terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebulunya menandatangani persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx